

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2015:7). Menurut Sutopo (dalam Mustofa, 2015:48) Secara teori penelitian kualitatif mempunyai pengertian sebagai suatu pernyataan sistematis yang berkaitan dengan seperangkat preposisi yang berasal dari data dan diuji kembali secara empiris.

“Penelitian kualitatif studi kasusnya mengarah pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi tentang apa yang sebenarnya terjadi di lapangan studinya”.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk mengkaji masalah dengan memberikan gambaran atau deskripsi, mengumpulkan data, menyusun dan mengklarifikasi data, kemudian dianalisis untuk membuktikan hipotesis yang ada. Selain itu penelitian ini juga menggunakan observasi dan wawancara dalam mendapatkan informasi. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui secara jelas tentang aktivitas petambak garam di Desa Pangenan Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon.

3.2 Fokus Penelitian

Dalam proses penelitian yang akan dilakukan, penulis akan mengkaji tentang Aktivitas Petambak Garam di Desa Pangenan Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon. Penelitian ini berfokus pada:

1. Aktivitas masyarakat petambak garam di Desa Pangenan Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon, yaitu meliputi aktivitas petambak garam.

2. Kondisi sosial ekonomi masyarakat petambak garam di Desa Pangenan Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon, yaitu meliputi keadaan sosial ekonomi, pendapatan, dan pendidikan petambak garam.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data harus sesuai dengan tujuan penelitian ini dan harus menggunakan teknik pengumpulan data yang tepat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi Lapangan

Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik dibanding dengan teknik lainnya. Menurut Sutrisno Hadi, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, proses yang tersusun dari berbagai proses yang kompleks (dalam Sugiyono, 2015:145). Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dengan turun ke lapangan atau objek yang akan diteliti.

2. Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk mengumpulkan data dengan melakukan wawancara baik secara langsung maupun tidak langsung. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mengetahui informasi yang akan di peroleh dan setelah data terkumpul barulah peneliti mengetahui informasi dari informan (Sugiyono, 2019:138). Dalam penelitian ini penulis mengadakan wawancara dengan masyarakat petambak garam selaku pelaku dalam aktivitas memproduksi garam.

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah barang-barang yang bersifat tertulis, studi dokumentasi digunakan untuk. Studi dokumentasi adalah teknik yang menghimpun dan menganalisis dokumen, baik dokumen secara tertulis, gambar maupun elektronik untuk melengkapi data dalam menganalisis masalah yang diteliti.

4. Studi Literatur

Studi literatur bertujuan untuk memahami prinsip-prinsip dan teori dalam kaitannya dengan aspek tertentu dalam melengkapi data yang dapat membantu proses pelengkapan data dalam penelitian ini. Menurut (Sugiyono, 2015:140) “studi kepustakaan atau studi literatur merupakan studi yang berkaitan dengan kajian teoretis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi yang diteliti ini dikarenakan penelitian tidak akan terlepas dari adanya literatur”. Penulis mengumpulkan data dengan membaca buku buku ilmiah, jurnal, laporan penelitian, artikel ilmiah, dan sumber tertulis lainnya baik sumber cetak maupun elektronik yang bertujuan untuk mencari informasi mengenai subjek atau objek kajian yang akan diteliti guna melengkapi data yang dibutuhkan.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar penelitian lebih mudah dan tingkat keberhasilan lebih besar, lebih lengkap secara sistematis sehingga mudah untuk diolah. Dalam instrumen penelitian ini digunakan alat pengumpulan data yaitu :

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi ini dilakukan dengan mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan dalam penelitian ini.

Berikut contoh pertanyaan :

a. Lokasi Penelitian

1) Desa/ Kecamatan :

2) Batas :

Utara :

Timur :

Selatan :

Barat :

b. Kondisi Fisik daerah Penelitian

- 1) Luas Wilayah :Km²
- 2) Cuaca dan Iklim : °C

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara yang berisi tentang uraian penelitian yang dituangkan dalam daftar pertanyaan agar proses wawancara dapat berjalan dengan baik, pedoman wawancara ini diajukan beberapa pertanyaan kepada, petambak garam, pemilik tambak garam, kepala desa Daerah yang diteliti yaitu Desa Pangenan Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon.

a. Contoh pedoman wawancara kepada petambak garam di Desa Pangenan Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon.

- 1) Alasan menjadi petambak garam?
- 2) Kenapa tidak menjadi nelayan padahal dekat dengan pesisir pantai utara di Desa Pangenan Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon?
- 3) Faktor yang melatarbelakangi menjadi petambak garam di Desa Pangenan Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon?
- 4) Pendapatan sehari hari menjadi petambak garam di Desa Pangenan Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon?

b. Contoh Pedoman wawancara kepada pengepul garam di desa Pangenan Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon.

- 1) Sudah berapa lama menjadi pengepul garam? Apakah banyak yang menjadai pengepul garam di Desa Pangenan Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon?
- 2) Faktor pendorong menjadi pengepul garam di Desa Pangenan Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon?
- 3) Pendapatan yang didapatkan sebagai pengepul garam di Desa Pangenan Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon?

c. Contoh pedoman wawancara ke kepala desa Pangenan Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon

- 1) Berapa jumlah masyarakat petambak garam di Desa Pangenan Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon?
- 2) Bagaimana Kondisi sosial dan ekonomi masyarakat petambak garam di Desa Pangenan Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon?
- 3) Adakah lembaga desa yang memperhatikan atau menjadi tempat pengolahan petambak garam atau paguyuban petambak garam di Desa Pangenan Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon?

3.5 Subjek dan Objek Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2015:216) Subjek dan Objek penelitian yaitu “subjek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.” Dalam hal ini data diperoleh dari keterangan narasumber (*informan*) yang berpengalaman sesuai dengan bidang yang diteliti dan kebutuhan data (*purposive*). Penelitian ini memilih subjek penelitiannya adalah petambak garam, pengepul garam, kepala desa pangenan dan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Cirebon.

Objek penelitian dapat dinyatakan sebagai situasi sosial, penelitian yang ingin diketahui apa yang terjadi didalamnya. Pada objek penelitian ini dapat diamati secara mendalam aktivitas, orang-orang, yang ada pada tempat tertentu (Sugiyono, 2015:215). Topik permasalahan yang dikaji adalah aktivitas petambak garam di Desa Pangenan Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon, *informan* yang dipilih berdasarkan tingkat pengetahuan dan pemahaman yang mendalam mengenai aktivitas petambak garam Di Desa Pangenan Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon. Teknik *snowball* menjadi teknik yang cocok digunakan untuk penelitian kualitatif. Untuk memperoleh sumber yang valid penelitian kualitatif menggunakan informan sebagai sumber informasi. Adapun informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kepala Desa Pangenan
2. Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Cirebon.

3. Pengepul Garam

4. Petambak garam

3.6 Langkah Langkah Penelitian

Dalam melakukan penelitian agar sistematis kita memerlukan adanya langkah langkah dalam penelitian. Langkah-langkah dalam penelitian ini diperlukan agar dalam proses penelitian terurut dan sistematis.

1. Pra Lapangan

- a. Penyusunan rancangan
- b. Penentuan lokasi penelitian
- c. Perizinan penelitian
- d. Observasi lapangan
- e. Menentukan narasumber
- f. Membuat instrument

2. Lapangan

- a. Pengumpulan Data yang didapat
- b. Pengolahan data
- c. Menganalisis data

3. Pasca Lapangan

- a. Menganalisis data lapangan
- b. Penyusunan laporan hasil turun lapangan
- c. Kesimpulan

3.7 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif berbeda dengan analisis data kuantitatif dimana analisis dalam penelitian kualitatif ini dilakukan dari awal sampai akhir penelitian. Menurut Moeleong (dalam Sampieri, 2015:120) proses analisis data kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, seperti melakukan wawancara, pengamatan di lapangan, analisis dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto dan lainnya. Untuk lebih jelasnya maka proses analisis data penelitian kualitatif dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi atau merangkum data, memilih hal hal yang pokok. Memfokuskan pada hal hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak diperlukan. Proses analisis dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul kemudian mereduksi data. Pada tahap ini peneliti menyeleksi data dengan cara memilih mana data yang menarik, penting, dan berguna sesuai dengan data yang ingin didapatkan, dan data yang tidak digunakan maka ditinggalkan.

2. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya yaitu menyajikan data, melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Penyajian data adalah usaha mengorganisasi dan memaparkan data secara menyeluruh guna memperoleh gambaran secara lengkap, sistematis dan utuh.

3. Verifikasi Data

Setelah data direduksi dan disajikan, langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh data-data yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang di dapatkan merupakan kesimpulan yang kredibel.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu dalam penelitian ini dilakukan secara bertahap. Penelitian ini dilakukan sampai selesai terhitung mulai dari Tahun 2021 hingga Mei 2023.

Tempat Penelitian dilakukan yaitu di Desa Pangenan Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1.
Rencana Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun					
		2021-2022			2023		
					Mei	Juni	Juli
1.	Observasi dan Kajian Literatur						
2.	Pembuatan Rancangan Proposal						
3.	Seminar Proposal						
4.	Penyusunan Instrumen						
5.	Pengumpulan data						
6.	Pengolahan dan Analisis data						
7.	Penyusunan Skripsi						
8.	Sidang Skripsi						

Sumber : Penulis, 2023